

## **Analisis Bibliometrik pada Studi Depresi Postpartum pada Ayah: Basis Data PubMed**

**Mohammad Wavy Azkiya<sup>a,d</sup>, Sri Wahyuningsih<sup>b</sup>**

<sup>a,d</sup>Fakultas Keperawatan, Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37, Jember, 68121, Indonesia

<sup>b</sup>D3 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Jember, Jl. Brigjen Katamso, Lumajang, 67311, Indonesia

e-mail korespondensi: wazkiya10@gmail.com

### **Abstract**

*Paternal postpartum depression is a mental health issue that is rarely discussed, despite its significant impact on family wellbeing. Research on this topic remains limited compared to maternal postpartum depression. This bibliometric analysis aims to map trends, collaborations, and developments in research on paternal postpartum depression using PubMed as the data source. A total of 202 publications from 1996 to 2024 were analyzed using VOSviewer. The findings indicate a significant increase in research output since 2010, peaking in 2022, with major contributions from developed countries such as Australia, Germany, and China. Deakin University and Paul G. Ramchandani were identified as the most prolific institution and author, respectively. Keyword analysis highlights the focus on fathers, perinatal mental health, and early detection of postpartum depression in men. Despite the increased number of publications, the topic remains underexplored compared to maternal postpartum depression, with notable gaps in understanding causal mechanisms and effective interventions. The study emphasizes the need for expanding research to developing countries and fostering collaborations to address these gaps. Future research should prioritize cross-cultural studies, focus on the role of healthcare providers in supporting paternal mental health, and develop culturally sensitive interventions.*

**Keywords:** *Bibliometric Analysis, Depression postpartum, Father's Mental Health, Paternal Postpartum Depression, PubMed.*

### **Abstrak**

Depresi postpartum pada ayah merupakan masalah kesehatan mental yang jarang dibahas, meskipun dampaknya signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Penelitian tentang topik ini masih terbatas dibandingkan dengan depresi postpartum pada ibu. Analisis bibliometrik ini bertujuan untuk memetakan tren, kolaborasi, dan perkembangan penelitian terkait depresi postpartum pada ayah menggunakan basis data PubMed. Sebanyak 202 publikasi dari tahun 1996 hingga 2024 dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi sejak tahun 2010, dengan puncaknya pada tahun 2022. Kontribusi terbesar berasal dari negara maju seperti Australia, Jerman, dan China. Deakin University dan Paul G. Ramchandani diidentifikasi sebagai institusi dan penulis dengan kontribusi terbanyak. Analisis kata kunci menyoroti fokus penelitian pada peran ayah, kesehatan mental perinatal, dan pentingnya deteksi dini depresi postpartum pada ayah. Meskipun jumlah publikasi meningkat, topik ini masih kurang dieksplorasi dibandingkan dengan depresi postpartum pada ibu, dengan kesenjangan pengetahuan terkait mekanisme penyebab dan intervensi yang efektif. Penelitian ini menekankan perlunya memperluas penelitian ke negara berkembang dan mendorong kolaborasi internasional untuk mengatasi kesenjangan tersebut. Penelitian lanjutan sebaiknya memprioritaskan studi lintas budaya, peran tenaga kesehatan dalam mendukung kesehatan mental ayah, serta pengembangan intervensi yang sensitif terhadap budaya.

**Kata kunci:** *Bibliometric Analysis, Depression Postpartum, Father's Mental Health, Paternal Postpartum Depression, PubMed*



## PENDAHULUAN

Depresi postpartum merupakan suatu masalah mental yang umumnya terjadi pada orang tua setelah kelahiran seorang anak, khususnya anak pertama (Scarff, 2019). Kondisi ini sering terjadi pada ibu setelah melahirkan, namun kondisi ini juga dapat terjadi pada ayah (Álvarez-García, García-Fernández, Martín-Vázquez, Calvo-Ayuso, & Quiroga-Sánchez, 2024). Depresi postpartum pada ayah dapat berdampak negatif pada kesejahteraan individu dan anggota keluarganya (Duan et al., 2020).

Prevalensi depresi postpartum mengalami peningkatan drastis selama satu dekade terakhir. Perkiraan prevalensi depresi postpartum meningkat dari 9,4% pada tahun 2010 menjadi 19,3% dari total populasi dunia pada tahun 2021 (Getahun et al., 2023). Beberapa penelitian berbasis epidemiologis dan meta analisis sebelumnya memperkirakan sekitar 1 dari 10 ayah mengalami depresi postpartum dengan efek negatif pada kesehatan dan kesejahteraan anak (Ansari, Shah, Dennis, & Shah, 2021). Akan tetapi, penelitian lain menyebutkan bahwa depresi pada ayah sering kali terlupakan oleh keluarga dan profesional kesehatan (Eddy, Poll, Whiting, & Clevesy, 2019). Depresi pada ayah juga kurang diteliti sehingga informasi cukup terbatas (Scarff, 2019).

Perubahan peran menjadi ayah memberikan pengalaman yang luar biasa dan sering menimbulkan perasaan tidak mampu (Pedersen, Mairdal, & Ryom, 2021). Peran dalam memenuhi finansial keluarga, tanggungjawab selama kehamilan pasangan, pengalaman hidup negatif, dan riwayat gangguan mental yang dimiliki dapat stresor pemicu depresi postpartum pada ayah (Wang, Li, Qiu, & Xiao, 2021). Selain itu, kurangnya dukungan sosial dan emosional juga menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan risiko mengalami depresi postpartum pada ayah (Gaillot & Wendland, 2024). Disisi lain, laki-laki memiliki stigma yang dapat menjadi penghalang dalam mendapatkan informasi dan penanganan terkait depresi postpartum, sehingga terjadi depresi berkelanjutan (Thorsteinsson, Loi, & Farr, 2018). Laki-laki yang mengalami depresi juga

lebih mungkin menunjukkan perilaku hiperaktif atau penghindaran, konflik interpersonal, dan kontrol impuls yang lebih rendah (Bruno et al., 2020). Jika tidak segera ditangani, hal tersebut dapat berdampak terhadap kesejahteraan keluarga hubungan terhadap pasangan, terganggunya tumbuh kembang anak hingga memicu terjadinya bunuh diri (Carlson, Mughal, Azhar, & Siddiqui, 2024)

Meskipun prevalensi depresi postpartum pada ayah mulai dikenali, penelitian terkait kondisi ini masih kurang diteliti sehingga informasi terkait topik ini cukup terbatas (Scarff, 2019). Sebagian besar penelitian cenderung berfokus pada ibu, sehingga informasi tentang karakteristik, penyebab, dan dampak spesifik pada ayah masih minim. Keseluruhan penelitian yang telah dipublikasikan terkait topik ini juga belum ada studi berbasis bibliometrik yang dapat memetakan tren penelitian global tentang depresi postpartum pada ayah. Sehingga, penelitian berbasis analisis bibliometrik ini sangat diperlukan untuk menguraikan dan memetakan pengetahuan ilmiah terkait topik tersebut (Donthu, Kumar, Mukherjee, Pandey, & Lim, 2021). Analisis bibliometrik merupakan metode yang dapat mengukur keluaran ilmiah dan memetakan pengetahuan terkait suatu topik, seperti tren penelitian, jaringan kolaborasi, dan kesenjangan pengetahuan (Öztürk, Kocaman, & Kanbach, 2024).

Oleh karna itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tren publikasi yang telah dan memberikan gambaran untuk penelitian lanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat untuk penelitian-penelitian lanjutan dan membantu para peneliti, praktisi kesehatan, dalam mengembangkan pengetahuan ilmiah terkait depresi postpartum pada ayah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik untuk mengeksplorasi literatur yang fokus terhadap depresi postpartum pada ayah. Penelitian ini tidak membatasi tahun publikasi dan bahasa untuk

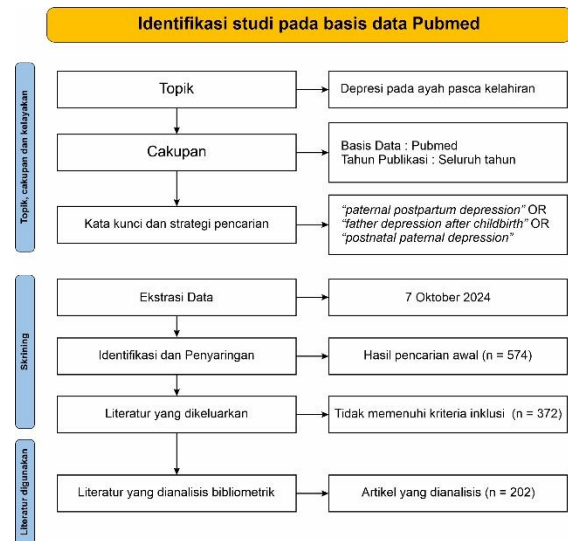
mengetahui keseluruhan tren publikasi yang ada terkait topik ini. Basis data yang digunakan adalah basis data PubMed. PubMed merupakan basis data yang fokus terhadap ilmu biomedis dan memiliki kelebihan dalam optimisasi kata kunci yang canggih (AIRyalat, Malkawi, & Momani, 2019; Ortega & Delgado-Quirós, 2024).

Pencarian literatur menggunakan kata kunci *MeSH Terms* antara lain; “paternal postpartum depression” OR “father depression after childbirth” OR “postnatal paternal depression”. Kata kunci tersebut diterjemahkan secara otomatis oleh *PubMed Advanced Search Builder* (Tabel 1). Kata kunci tersebut difokuskan pada bagian judul, abstrak, atau kata kunci dari artikel ilmiah yang tersedia. Literatur yang memenuhi kriteria inklusi meliputi literatur dari basis data PubMed dan topik yang relevan terkait depresi postpartum pada ayah. Penggunaan metode pencarian dan literatur yang digunakan ditampilkan pada gambar 1.

**Tabel 1.** Kata Kunci Pencarian *Mesh Terms*

Kata Kunci	Terjemahan <i>MeSH Terms</i>
<i>paternal postpartum depression</i>	((("paternal"[All Fields] OR "paternally"[All Fields] OR "paternity"[MeSH Terms] OR "paternity"[All Fields] OR "paternities"[All Fields]) AND "depression, postpartum"[MeSH Terms])
<i>father depression after childbirth</i>	((("father s"[All Fields] OR "fathered"[All Fields] OR "fathers"[MeSH Terms] OR "fathers"[All Fields] OR "father"[All Fields] OR "fathering"[All Fields]) AND ("depressed"[All Fields] OR "depression"[MeSH Terms] OR "depression"[All Fields] OR "depressions"[All Fields] OR "depression s"[All Fields] OR "depressive disorder"[MeSH Terms] OR ("depressive"[All Fields] AND "disorder"[All Fields]) OR "depressive disorder"[All Fields] OR "depressivity"[All Fields] OR "depressive"[All Fields] OR "depressively"[All Fields] OR "depressiveness"[All Fields] OR "depressives"[All Fields]) AND "after"[All Fields]) AND "parturition"[MeSH Terms])

<i>postnatal paternal depression</i>	((("postnatal"[All Fields] OR "postnatally"[All Fields]) AND ("paternal"[All Fields] OR "paternally"[All Fields] OR "paternity"[MeSH Terms] OR "paternity"[All Fields] OR "paternities"[All Fields]) AND ("depressive disorder"[MeSH Terms] OR "depression"[MeSH Terms]))
--------------------------------------	---



**Gambar 1.** Proses Pencarian

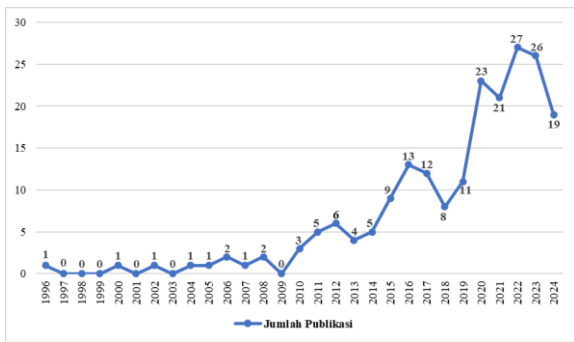
Pada gambar 1 menampilkan proses pencarian literatur, ekstraksi data dan analisis data. Hasil pencarian literatur pada basis data PubMed kemudian diekstraksi dalam bentuk “.txt” yang dapat langsung digunakan pada program VOSviewer (van Eck & Waltman, 2020). Program ini dapat mengeksplorasi tren publikasi, negara, lembaga, sumber, penulis, dan jaringan penggabungan bibliografi yang berdampak (Arruda, Silva, Lessa, Proença, & Bartholo, 2022).

## HASIL

### 1. Analisis Bibliometrik Hasil Publikasi

Hasil pencarian pada basis data PubMed terkait topik depresi postpartum pada ayah ditemukan sebanyak 202 publikasi dari tahun 1996-2024.

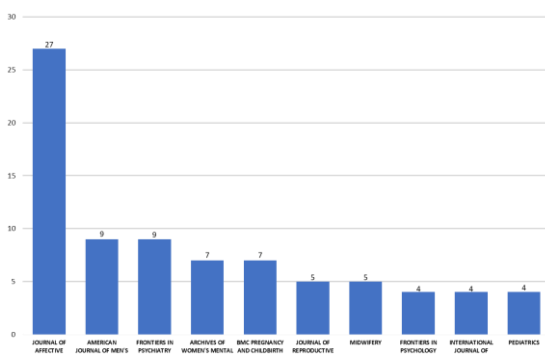




Gambar 2. Grafik Tren Publikasi

Pada gambar 2 menunjukkan grafik tren publikasi dari tahun 1996-2024. Tahun 2022 merupakan tahun dengan publikasi terbanyak terkait topik depresi postpartum pada ayah dengan 27 (13,4%) publikasi. Grafik tersebut juga menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa dekade terakhir. Peningkatan dimulai dari tahun 2010 dan puncaknya pada tahun 2022.

Jumlah publikasi tersebut terdiri dari berbagai jenis penelitian diantaranya 56 (27,7%) *cross-sectional*, 39 (19,3%) *longitudinal study*, 24 (11,9%) *cohort study*, 11 (5,4%) *systematic review*, 10 (5,0%) *qualitative study*, 10 (5,0%) *narrative review*, 9 (4,5%) *systematic review & meta-analysis*, 7 (3,5%) *literature review*, 6 (3,0%) *controlled study*, 4 (2,0%) *descriptive study*, 4 (2,0%) *meta-analysis*, 3 (1,5%) *scoping review* dan 17 (8,4%) jenis penelitian lain. Bahasa yang digunakan dari keseluruhan temuan publikasi meliputi bahasa Inggris 196 (97,0%) publikasi, bahasa Prancis terdapat 2 (1,0%) publikasi, bahasa Portugis 2 (1,0%) publikasi, bahasa Mandarin 1 (0,5%), dan bahasa Spanyol 1 (0,5%) publikasi.



Gambar 3. Jurnal Dengan Artikel Terkait Depresi Postpartum Pada Ayah Terbanyak

Pada gambar 3 menunjukkan 10 jurnal terbanyak yang dengan artikel terkait depresi postpartum pada ayah. *Journal of Affective Disorders* merupakan jurnal terbanyak yang telah mempublikasikan artikel terkait depresi postpartum pada ayah dengan 27 (13,7%) publikasi.

## 2. Analisis Berdasarkan Negara Publikasi

Hasil analisis bibliometrik dari 202 publikasi terdapat 32 negara yang meneliti terkait topik depresi postpartum pada ayah. Australia merupakan negara paling berdampak berdasarkan jumlah dengan sebanyak 18 (8,9%) publikasi. Hasil publikasi dengan kolaborasi antar negara terbanyak adalah Jerman dan China dengan masing-masing 5 (2,5%) publikasi.

## 3. Analisis Berdasarkan Kontribusi Institusional

Hasil analisis dari 202 publikasi menunjukkan bahwa terdapat 492 institusi yang berpartisipasi dalam melakukan publikasi terkait topik depresi postpartum pada ayah. Institusi dengan publikasi terbanyak dari *Deakin University* dengan 36 (17,8%) publikasi, diikuti *Murdoch Children's Research Institute* dengan 24 (11,9%) publikasi dan *University Of Calgary* dengan 24 (11,9%) publikasi.

## 4. Analisis Berdasarkan Penulis

Hasil analisis dari 202 publikasi menunjukkan bahwa terdapat 922 penulis yang telah melakukan publikasi terkait topik depresi postpartum pada ayah.

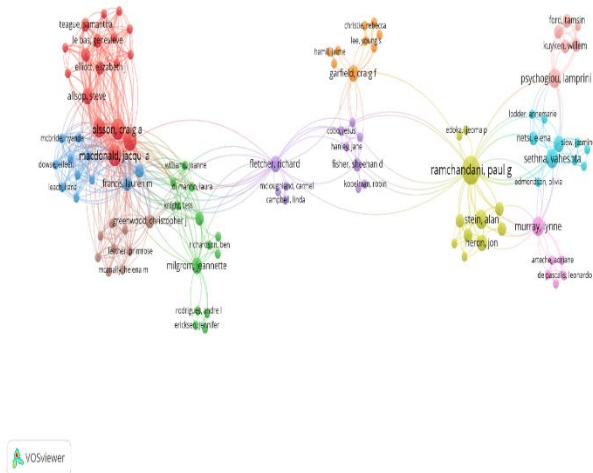
Nama penulis	n	%
Paul G. Ramchandani	9	4.5
Jacqui A. Macdonald	5	2.5
Craig A. Olsson	5	2.5
George J. Youssef	5	2.5
Delyse Hutchinson	4	2.0

Tabel 2. Lima Penulis dengan Publikasi Terbanyak

Tabel 2 menunjukkan lima penulis dengan publikasi terbanyak terkait topik depresi postpartum pada ayah. Penulis dengan publikasi terbanyak adalah Paul G. Ramchandani dengan 9 (4,5%) publikasi,



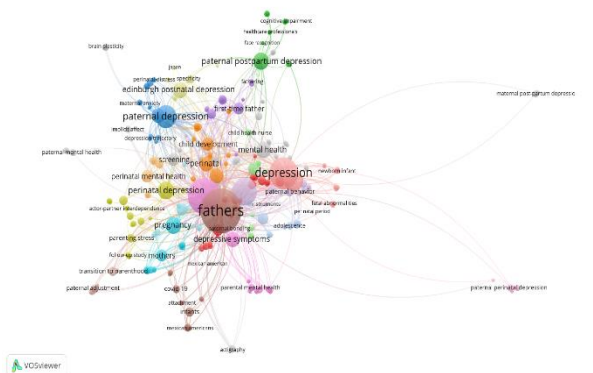
diikuti Jacqui A. Macdonald, Craig A. Olsson, George J. Youssef dengan publikasi ke dua terbanyak masing-masing 5 (2,5%) publikasi.



Gambar 4. Analisis Bibliometrik Jaringan Penulis

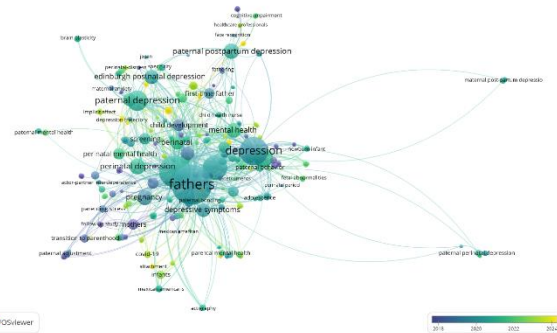
Gambar 4. merupakan hasil analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer menunjukkan pola kolaborasi yang kuat di antara penulis-penulis yang berkontribusi dalam penelitian terkait. Terdapat 103 penulis dari keseluruhan penulis yang saling berkolaborasi dan terbagi menjadi 10 kluster. Kluster yang paling menonjol adalah kluster kuning yang dipimpin Paul G. Ramchandani dengan koneksi luas bersama penulis lain sehingga memiliki publikasi terbanyak. Selain itu, terdapat kluster merah yang dipimpin oleh Jacqui A. Macdonald, Craig A. Olsson, George J. Youssef menunjukkan jaringan kolaborasi yang erat, dengan beberapa penulis lain yang secara konsisten bekerja sama dalam berbagai proyek penelitian.

### 5. Analisis Bibliometrik Berdasarkan Kata Kunci



Gambar 5. Analisis Bibliometrik Jaringan Kata Kunci

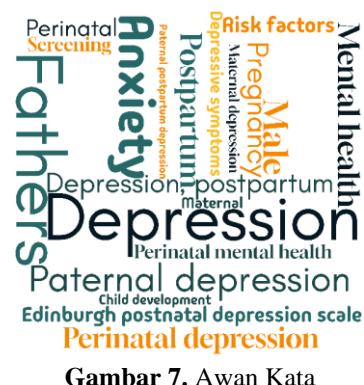
Mohammad Wavy Azkiya & Sri Wahyuningsih, Analisis Bibliometrik pada Studi Depresi Postpartum... 15



Gambar 6. Analisis Bibliometrik Overlay Kata Kunci

Pada gambar 5 menunjukkan hasil analisis bibliometrik berdasarkan kata kunci dari penulis (*author keywords*). Keseluruhan kata kunci yang dilakukan analisis terdapat 302 kata kunci. Hasil analisis menunjukkan bahwa topik depresi postpartum pada ayah menjadi fokus utama dalam literatur ilmiah. Kata kunci yang paling muncul adalah “*fathers*” dengan kekuatan tautan total 350, diikuti dengan kata kunci “*depression, postpartum*” dengan kekuatan tautan total 222, dan kata kunci “*depression*” dengan kekuatan tautan total 175. Keterkaitan yang kuat antar kata kunci ini menunjukkan adanya fokus penelitian yang erat pada hubungan antara peran ayah dan risiko depresi setelah kelahiran anak.

Pada gambar 6 menunjukkan visualisasi overlay memperlihatkan perkembangan penelitian dari tahun ke tahun. Topik-topik seperti “*Paternal postpartum depression*”, “*edinburgh postnatal depression scale*”, dan “*Paternal mental health*” menunjukkan peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, sebagaimana ditunjukkan oleh warna hijau dan kuning. Ini mengindikasikan bahwa topik tersebut mendapatkan perhatian lebih besar dan menjadi tren penelitian baru.



Gambar 7. Awan Kata

Gambar 7 merupakan awan kata yang dibuat untuk menunjukkan frekuensi kata kunci yang muncul lebih dari lima kali. Hasil dari temuan awan kata sering diikuti kata kunci "anxiety", "perinatal depression", "pregnancy", "edinburgh postnatal depression scale", dan "mental health". Hal tersebut menunjukkan bahwa topik terkait depresi postpartum pada ayah seringkali berhubungan dengan kecemasan, depresi perinatal, kehamilan, *edinburgh postnatal depression scale*, kesehatan mental dan lain-lain.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan analisis bibliometrik dengan menggunakan basis data PubMed dengan fokus topik depresi postpartum pada ayah. Terdapat 202 publikasi yang memenuhi kriteria untuk dilakukan analisis.

Tren publikasi pada basis data PubMed mulai mengalami peningkatan selama 14 tahun terakhir. Akan tetapi, topik ini masih tergolong minim eksplorasi. Topik terkait depresi postpartum pada ayah tidak terlalu populer dibandingkan pada ibu (Ansari et al., 2021). Sehingga penelitian terkait depresi pada ayah kurang mendapat perhatian (Aviv et al., 2023). Dengan demikian, perlunya eksplorasi lebih lanjut untuk memperkaya literatur terkait topik ini.

Dalam hal kontribusi, terdapat 32 negara yang berkontribusi dalam publikasi terkait topik ini. Akan tetapi, sebagian besar negara yang berkontribusi merupakan negara yang maju seperti Australia, Jerman, China, Amerika dan negara maju lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian terhadap topik depresi postpartum pada ayah lebih tinggi pada negara-negara maju. Negara maju memiliki sistem kesehatan yang lebih memadai dibandingkan negara berkembang (Putri, 2019). Disisi lain, negara berkembang cenderung lebih lambat terkait layanan kesehatan khususnya kesehatan mental (Rathod et al., 2017). Oleh karena itu, kolaborasi penelitian internasional terutama melibatkan peneliti di negara-negara berkembang seperti negara Indonesia sangat diperlukan untuk memperkaya wawasan

global terkait topik depresi postpartum pada ayah.

Pada analisis bibliometrik berdasarkan kata kunci menunjukkan bahwa kata kunci yang paling sering muncul adalah "fathers", "depression, postpartum", "depression", dan "paternal depression". Hal tersebut menunjukkan fokus utama penelitian ini pada peran ayah dalam konteks depresi postpartum. Kata kunci tersebut sering diikuti kata kunci "anxiety", "perinatal depression", "pregnancy", "edinburgh postnatal depression scale", dan "mental health" yang mengindikasikan bahwa pentingnya kesehatan mental ayah selama masa perinatal dan perlunya deteksi dini. Jumlah penelitian yang masih tergolong rendah terkait topik ini menyisakan kesenjangan pengetahuan yang perlu dieksplorasi seperti mekanisme yang mendasari, hubungan sebab akibat masih belum jelas (Wang et al., 2021). Perawat sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan diharapkan memainkan peran yang lebih besar dalam masalah ini (Widiagma, Dewi, & Deviantony, 2021). Sehingga memunculkan peluang penelitian terkait peran perawat dalam penanganan depresi postpartum pada ayah masih perlu di eksplorasi lebih lanjut.

Hasil penelitian ini memberikan keterbaruan tentang tren publikasi global terkait depresi postpartum pada ayah yang selama ini masih kurang dieksplorasi dibandingkan penelitian serupa pada ibu. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan tentang kontribusi negara, tren kata kunci, dan kesenjangan pengetahuan yang dapat membantu menentukan arah penelitian di masa depan.

Penelitian menggunakan basis data PubMed karena merupakan salah satu basis data yang paling komprehensif dalam menyediakan literatur ilmiah di bidang ilmu biomedis, termasuk penelitian tentang kesehatan mental (AlRyalat et al., 2019). Selain itu, PubMed memiliki keunggulan dalam aksesibilitas global, integrasi dengan MeSH (*Medical Subject Headings*), dan kualitas penelitian yang diindeksnya (Ortega & Delgado-Quirós, 2024). Namun, penggunaan PubMed memiliki keterbatasan yaitu tidak

mencakup semua publikasi dari negara berkembang yang sering kali menggunakan bahasa lokal atau menerbitkan artikel di basis data yang berbeda. Keterbatasan ini dapat menyebabkan bias dalam hasil analisis, terutama dalam mencerminkan kontribusi penelitian. Oleh karena itu, penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan basis data tambahan seperti Scopus, Web of Science, atau platform nasional untuk melengkapi cakupan dan meningkatkan akurasi hasil analisis.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah publikasi terkait depresi postpartum pada ayah telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, akan tetapi topik ini masih kurang dieksplorasi dibandingkan dengan depresi postpartum pada ibu. Analisis bibliometrik mengidentifikasi bahwa sebagian besar penelitian dilakukan di negara-negara maju. Beberapa institusi dan penulis telah berperan penting dalam memajukan topik ini melalui kolaborasi-kolaborasi ilmiah yang kuat. Kata kunci utama yang sering muncul mencerminkan fokus penelitian pada peran ayah dalam konteks kesehatan mental perinatal. Penelitian ini juga menggarisbawahi adanya kesenjangan pengetahuan, terutama terkait dukungan sosial dan peran tenaga kesehatan dalam menangani depresi postpartum pada ayah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam untuk memahami dampak kondisi ini dan memperluas wawasan global tentang depresi postpartum pada ayah, khususnya di negara-negara berkembang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian artikel ini. Ucapan terima kasih terutama kepada penulis-penulis yang karyanya kami kutip dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

AlRyalat, S. A. S., Malkawi, L. W., &

Momani, S. M. (2019). Comparing Bibliometric Analysis Using PubMed, Scopus, and Web of Science Databases. *JoVE*, (152), e58494. <https://doi.org/doi:10.3791/58494>

Álvarez-García, P., García-Fernández, R., Martín-Vázquez, C., Calvo-Ayuso, N., & Quiroga-Sánchez, E. (2024). Postpartum Depression in Fathers: A Systematic Review. *Journal of Clinical Medicine*, 13(10), 1–10. <https://doi.org/10.3390/jcm13102949>

Ansari, N. S., Shah, J., Dennis, C. L., & Shah, P. S. (2021). Risk factors for postpartum depressive symptoms among fathers: A systematic review and meta-analysis. *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*, 100(7), 1186–1199. <https://doi.org/10.1111/aogs.14109>

Arruda, H., Silva, E. R., Lessa, M., Proença, D., & Bartholo, R. (2022). VOSviewer and Bibliometrix. *Journal of the Medical Library Association : JMLA*, 110(3), 392–395. <https://doi.org/10.5195/jmla.2022.1434>

Aviv, E. C., Lindquist, E. G., Waizman, Y. H., Dews, A. A., Flores, G., & Saxbe, D. E. (2023). Fathers' subjective childbirth stress predicts depressive symptoms at six months postpartum. *Journal of Affective Disorders*, 339, 593–600. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jad.2023.07.064>

Bruno, A., Celebre, L., Mento, C., Rizzo, A., Silvestri, M. C., De Stefano, R., ... Muscatello, M. R. A. (2020). When fathers begin to falter: A comprehensive review on paternal perinatal depression. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(4), 1139. <https://doi.org/10.3390/ijerph17041139>

Carlson, K., Mughal, S., Azhar, Y., & Siddiqui, W. (2024). *Postpartum Depression*. StatPearls Publishing. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK519070/>

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D.,

- Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(May), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Duan, Z., Wang, Y., Jiang, P., Wilson, A., Guo, Y., Lv, Y., ... Chen, R. (2020). Postpartum depression in mothers and fathers: A structural equation model. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 537. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-03228-9>
- Eddy, B., Poll, V., Whiting, J., & Clevesy, M. (2019). Forgotten Fathers: Postpartum Depression in Men. *Journal of Family Issues*, 40(8), 1001–1017. <https://doi.org/10.1177/0192513X19833111>
- Gaillot, E., & Wendland, J. (2024). Links between perceived social support, sense of parental efficacy and postpartum paternal depression. *Annales Médico-Psychologiques, Revue Psychiatrique*, 182(3), 226–232. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.a mp.2023.03.002>
- Getahun, D., Oyelese, Y., Peltier, M., Yeh, M., Chiu, V. Y., Takhar, H., ... Fassett, M. J. (2023). Trends in Postpartum Depression by Race/Ethnicity and Pre-pregnancy Body Mass Index. *American Journal of Obstetrics & Gynecology*, 228(1), S122–S123. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2022.11.248>
- Ortega, J. L., & Delgado-Quirós, L. (2024). The indexation of retracted literature in seven principal scholarly databases: a coverage comparison of dimensions, OpenAlex, PubMed, Scilit, Scopus, The Lens and Web of Science. *Scientometrics*, 129(7), 3769–3785. <https://doi.org/10.1007/s11192-024-05034-y>
- Öztürk, O., Kocaman, R., & Kanbach, D. K. (2024). How to design bibliometric research: an overview and a framework proposal. *Review of Managerial Science*, 18(11), 3333–3361. <https://doi.org/10.1007/s11846-024-00738-0>
- Pedersen, S. C., Maindal, H. T., & Ryom, K. (2021). “I Wanted to Be There as a Father, but I Couldn’t”: A Qualitative Study of Fathers’ Experiences of Postpartum Depression and Their Help-Seeking Behavior. *American Journal of Men’s Health*, 15(3). <https://doi.org/10.1177/15579883211024375>
- Putri, R. N. (2019). Perbandingan Sistem Kesehatan di Negara Berkembang dan Negara Maju. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), 139. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i1.572>
- Rathod, S., Pinninti, N., Irfan, M., Gorczynski, P., Rathod, P., Gega, L., & Naeem, F. (2017). Mental Health Service Provision in Low- and Middle-Income Countries. *Health Services Insights*, 10. <https://doi.org/10.1177/1178632917694350>
- Scarff, J. R. (2019). Depression in Men. *INNOVATIONS IN CLINICAL NEUROSCIENCE*, 16(5), 11–14.
- Thorsteinsson, E. B., Loi, N. M., & Farr, K. (2018). Changes in stigma and help-seeking in relation to postpartum depression: Non-clinical parenting intervention sample. *PeerJ*, 2018(11), 1–15. <https://doi.org/10.7717/peerj.5893>
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2020). VOSviewer Manual - version 1.6.8. In *Univeriteit Leiden*. Retrieved from [http://www.vosviewer.com/documentation/Manual\\_VOSviewer\\_1.5.4.pdf](http://www.vosviewer.com/documentation/Manual_VOSviewer_1.5.4.pdf)
- Wang, D., Li, Y.-L., Qiu, D., & Xiao, S.-Y. (2021). Factors Influencing Paternal Postpartum Depression: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Affective Disorders*, 293, 51–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.05.088>



Widiagma, V. P., Dewi, E. I., & Deviantony, F. (2021). The Correlation Between Personality Type of Disc (Dominance, Influence, Steadiness, and Compliance) Models and Burnout the Nurses at Puskesmas in Jembrana Regency, Bali. *Journal of Nursing Science Update (Jnsu)*. <https://doi.org/10.21776/ub.jik.2021.009.01.5>

